



SOECHI GROUP  
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# PSMTI Sukses Gelar Rakernas XIX di Banjarmasin

**BANJARMASIN (IM)** - Pengurus pusat PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia), Kamis (25/5) – Sabtu (27/5) lalu menggelar Rakernas (Rapat Kerja Nasional) kXIX di Banjarmasin.

Rakernas diikuti 500 hingga 600 anggota PSMTI dari 32 provinsi dan daerah se-Indonesia. Termasuk 30 pengurus dan pengawas yang dipimpin oleh Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy.

Rakernas yang berlangsung selama tiga hari tiga malam tersebut dilakukan dengan tertib. Yang menggembirakan yaitu banyak pekerjaan yang dilakukan oleh kelompok pemuda sebab anak muda itu cepat dan berani dalam melakukan pekerjaan.

Mereka juga akrab dengan internet dan serta mengikuti perkembangan teknologi. Sehingga kita tak perlu khawatir akan generasi penerus.

Rapat dipimpin Ketua Umum PSMTI Pusat Willianto Tanta yang didampingi pengurus dan pe-

ngawas dari berbagai departemen saat berpidato di atas panggung, menyampaikan laporan serta menganalisa berbagai hal terkait AD/ART dan regulasi PSMTI.

Ketua Umum PSMTI Willianto Tanta dalam pidatonya menyampaikan hangat dan menyatakan terima kasih kepada anggota PSMTI dari berbagai daerah di 32 provinsi di seluruh Indonesia. Dimana ada persatuan maka akan ada kekuatan.

Persatuan layaknya sebuah keluarga besar adalah hal yang amat penting. PSMTI menghimpun banyak pengusaha. Jika ingin menjadi operator ekonomi yang baik, maka diantara para anggota harus memiliki ikatan yang erat dan indah antara satu dengan yang lain.

“PSMTI amat peduli dengan berbagai hal yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial dan budaya, juga tidak terlibat dalam politik. Jika ada seseorang yang berminat terjun ke politik, maka paguyuban akan bersikap demokratis dan tidak akan menghalanginya. Terakhir, dia



Zhuang Tian An

kembali menyerukan : Dimana ada persatuan maka di situ ada kekuatan,” ujarnya.

Dalam Rakernas tersebut, perwakilan dan pimpinan PSMTI dari berbagai provinsi memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan laporan berbagai kegiatan termasuk kegiatan kesra dan amal.

Ketua Dewan Pakar PSMTI Jawa Barat DR.Petrina F, MM, M.Si menyampaikan laporan singkat tentang rencana kerja PSMTI Jawa Barat, yang meliputi pembangunan



Willianto Tanta

jembatan, toilet, penyemprotan eco-enzym, kegiatan pendidikan mempelajari bahasa Hokkien dan Tionghoa, pelatihan UMKM mengenai metode produksi serta pelatihan perpajakan.

Ketua Umum Willianto Tanta mengapresiasi berkumpulnya pimpinan dan perwakilan PSMTI di Banjarmasin. Sekaligus menghimpun keluarga besar PSMTI.

Adalah normal bagi anggota keluarga untuk memiliki ide yang berbeda, hanya dengan adanya

perbedaan maka adanya kemajuan.

Oleh sebab itu diantara anggota keluarga besar jangan ada rasa tidak puas. Malah seharusnya bergandeng tangan dan bersatu. Bekerja keras dan melakukan yang terbaik demi kinerja PSMTI. Sehingga PSMTI dapat melakukan lebih banyak hal yang bermanfaat bagi kelompok masyarakat.

Terakhir, semua pihak berpartisipasi dalam acara Gala Dinner Rakernas PSMTI yang diselenggarakan Ketua PSMTI Banjarmasin Herman Chandra.

Gala dinner berlangsung amat sukses dan menjadi puncak acara kegiatan Rakernas. Meskipun acara tidak banyak namun sangat seru dan upacara penutupan berlangsung dalam diakhiri dengan suasana yang hangat dan menyenangkan.

Zhuang Tian An dalam pidatonya menyatakan terima kasih atas kerja keras rekan panitia baik yang bekeja di depan maupun di belakang layar. Juga kepada peserta

dari berbagai daerah di seluruh Indonesia yang datang ke kota Banjarmasin untuk berpartisipasi dalam Rakernas ini.

“Atas nama PSMTI Banjarmasin, saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu semua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus dan pengawas PSMTI Pusat yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya dalam rakernas ini. Sehingga rakernas ini dapat diselenggarakan dengan lancar dan berakhir dengan sukses sesuai jadwal,” ujarnya.

“Semoga segala perbedaan pendapat dapat segera berakhir, dan kedepannya kita akan kembali ke cita-cita awal para pendiri yaitu semua orang berkumpul dalam keluarga besar PSMTI dan bersamasama mengembangkan keluarga besar PSMTI. Sehingga kita bisa melakukan lebih banyak kegiatan yang bermanfaat bagi komunitas Tionghoa, kelompok masyarakat bahkan negara,” tambahnya. • **idn/din**



Para pimpinan PSMTI berfoto bersama.



Para undangan dan pimpinan PSMTI berfoto bersama dalam Gala Dinner Rakernas PSMTI.



Suwanda Holy dan istri, Rao Shu Sheng dan istri, He Fang Fang dan Zhong Quan Lin dari Cirebon berfoto bersama.



Pengurus PSMTI asal Bandung, Kabupaten Bandung, Cianjur, Tulung Agung berfoto bersama.



Ny Suwanda Holy, Ny Zhuang Tian An, Ny Willianto Tanta dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Pimpinan PSMTI Kab. Bogor, Tasikmalaya, perwakilan Yayasan Pikiran Rakyat dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Dewan pengurus Yayasan Fuqing berfoto bersama.



Perwakilan PSMTI Madura, Tulung Agung, Medan, Jakarta dan Manado berfoto bersama.



Momen puncak Gala Dinner Rakernas PSMTI.



Pertunjukan tarian dari Kelompok Pemuda Fuqing.

## Sambut Waisak 2567 BE, Permabudhi Pekanbaru Berikan Bingkisan kepada 60 Guru Agama Buddha

**PEKANBARU (IM)** - PC Permabudhi (Pimpinan Cabang Persatuan Umat Buddha Indonesia) Kota Pekanbaru Minggu (28/5) lalu membagikan bingkisan kepada 60 guru Pendidikan Agama Buddha.

Bingkisan tersebut dibagikan di Sekretariat Permabudhi Riau, Komplek PCW (Pemuda City Walk).

Ketua Permabudhi Kota Pekanbaru Herman Surya mengatakan pembagian bingkisan untuk menyambut Hari Raya Waisak 2567 BE.

“Kegiatan sudah dua kali dilaksanakan. Kami berharap dapat menjadi agenda rutin di momen Waisak sebagai bentuk apresiasi kepada para guru Agama Buddha,” ujarnya.

Dia menambahkan, guru

Agama Buddha yang mendapat bingkisan berdomisili di Pekanbaru. Baik yang mengajar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Sementara itu, Ketua Permabudhi Riau Kurniadi menambahkan kegiatan ini juga sebagai bentuk kepedulian dan menjalin silaturahmi pengurus Permabudhi dengan para guru pendidikan agama Buddha. “Kita mendukung dan mensupport kegiatan ini. Bagaimanapun para



Pengurus Permabudhi Kota Pekanbaru menyerahkan bingkisan kepada perwakilan guru Agama Buddha.

guru ini merupakan ujung tombak perkembangan Agama Buddha,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kurniadi memberikan motivasi kepada para guru untuk

mengembangkan diri serta melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Pembimas Buddha Kanwil Kemenag Riau Tarjoko mengatakan kegiatan ini sangat bagus sebagai bentuk mengimplementasikan ajaran sang Buddha.

Selain itu, juga sebagai rasa syukur Permabudhi sebagai organisasi yang besar.

Tarjoko berharap para guru Pendidikan Agama Buddha tetap semangat mengabdikan meskipun dalam keterbatasan.

“Ini merupakan wujud rasa syukur organisasi keagamaan

Buddha dengan para guru yang bertugas dan mengabdikan bagi Buddha Dharma. Menjadi guru Pendidikan Agama Buddha merupakan tugas mulia dan suatu yang luar biasa, terutama untuk perkembangan Agama Buddha di Provinsi Riau,” jelasnya.

Salah satu guru Agama Buddha penerima bantuan, Budiyanto mengucapkan terima kasih kepada Permabudhi Riau dan Pekanbaru yang telah peduli kepada guru Agama Buddha.

“Mudah-mudahan bantuan dapat dilanjutkan di tahun-tahun yang akan datang,” kata pria yang sudah menjadi guru Agama Buddha selama 20 tahun.

Pembagian bingkisan untuk para guru Agama Buddha turut dihadiri tokoh-tokoh agama Buddha di Pekanbaru. • **idn/din**



# Peringati HUT ke-8, YEMI Adakan Aksi Donor Darah

**JAKARTA (IM)** - YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) bersama PMI (Palang Merah Indonesia) DKI Jakarta kembali melakukan agenda rutinnnya yaitu bakti sosial berupa donor darah.

Kali ini baksos donor darah dilakukan dalam rangka memperingati ulang tahun YEMI ke-8.

Aksi donor darah yang didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) tersebut dilaksanakan Minggu (28/5) di Kantor Sekretariat YEMI, Jalan Pluit Karang Indah VII (Blok Q8 No 45A), Muara Karang, Jakarta Utara.

Warga antusias menjadi peserta donor darah yang digelar YEMI.

Para relawan YEMI terjun membantu jalannya pelayanan donor darah



Keluarga besar YEMI berfoto bersama.

bersama petugas PMI DKI Jakarta.

Kegiatan sosial yang diikuti oleh warga sekitar Jakarta dari berbagai kalangan suku dan pemeluk agama ini berhasil mengumpulkan 282 kantong darah.

Ketua Umum YEMI Alex Tumondo mengatakan bahwa kegiatan bakti sosial memang rutin diadakan, salah satunya dengan mengadakan donor darah bersama PMI dan sekarang kembali diadakan untuk mendukung PMI dalam memenuhi kebutuhan stok darah.

Kepada para pendonor darah, panitia memberikan bingkisan.

YEMI dengan Ketua Dewan Pembina YEMI DR. Eddie Kusuma SH.MH, selalu berkiprah dalam kegiatan-kegiatan sosial. • Kris



Ketum YEMI Alex Tumondo berfoto bersama sejumlah tamu kehormatan dari Malaysia.



Salah seorang pendonor menerima bingkisan dari panitia.



Para relawan YEMI bersama petugas PMI.

# Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Kembali Adakan Road Show Donor Darah



KI-KA : Ketua Taiwan Business Club Bandung Chen Mingshan, Zhang Shuwei, Huang Xin Cai, Chen Guan Yu dan para relawan berfoto bersama.

**BANDUNG (IM)** - Road show donor darah MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung masih terus berlanjut.

Pertengahan Mei lalu giliran anggota MTP Bandung lainnya yaitu Taiwan Business Club Bandung bersama dengan PMI Bandung menyelenggarakan donor darah di Trans Studio Mal Jalan Gatot Subroto No.289 Bandung.

Hadir di kegiatan tersebut, Ketua Taiwan Business Club Bandung Chen Mingshan, Wakil Ketua Zhang Shuwei, Kepala Keuangan Huang Xincui dan pengurus Chen Guanyu.

Para relawan mengatur dengan tertib, sehingga donor darah berjalan dengan lancar dan berakhir dengan lancar.

Donor darah berhasil mengumpulkan 148 kantong darah. Masyarakat yang membutuhkan transfusi darah dapat menggunakannya untuk menyelamatkan



Dokter memberikan penjelasan manfaat mendonorkan darah kepada calon pendonor.

nyawa dan menyembuhkan luka.

Sejak Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung mengadakan road show donor darah sekaligus melakukan sosialisasi dan edukasi di internet dan di berbagai media, semakin banyak orang yang tidak hanya tidak takut mendonorkan darah, namun juga tahu jika

mendonorkan darah tidak akan menyebabkan darahnya hilang dan menjadi anemia.

Sebaliknya mendonorkan darah akan membuat dirinya lebih sehat. Sehingga semakin banyak orang yang mau mendonorkan darahnya.

Panitia juga menyiapkan tas



Salah seorang warga antusias mendonorkan darahnya.

bingkisan berisi aneka makanan atau bingkisan bagi para pendonor darah. Untuk menyemangati dan berterima kasih atas partisipasi mereka dalam kegiatan donor darah.

Bagi mereka yang telah mendonorkan darah lebih dari 50 kali, ada juga hadiah khusus untuk menun-

jukkan rasa terima kasih yang besar serta mendorong mereka untuk terus berusaha dan berpartisipasi dalam kegiatan amal yang berarti ini.

"Saya sangat berterima kasih atas perencanaan yang dilakukan tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung, sehingga rekan-rekan

dari Taiwan Business Club Bandung dapat berpartisipasi dalam kegiatan donor darah," ujar Ketua Chen Mingshan.

Menurutnya, setiap tetes darah yang disumbangkan oleh warga masyarakat orang-orang amat berharga.

Karena memberikan bantuan yang besar kepada mereka yang sakit atau terluka dan yang membutuhkan transfusi darah.

Darah yang menyelamatkan nyawa.

Ada pepatah bahwa menyelamatkan nyawa lebih baik daripada membangun pagoda tujuh tingkat. Jadi mendonorkan darah untuk menyelamatkan nyawa sangatlah penting.

Dan itu juga merupakan pahala yang tak terbatas. Oleh karena itu, jika kelak beroleh kesempatan, Taiwan Business Club Bandung bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. • idn/din



Petugas PMI melayani para pendonor darah.



Dokter memeriksa tekanan darah calon pendonor.



Pendonor darah memperoleh goodie bag.



Chen Mingshan menyerahkan hadiah ke pendonor yang mendonorkan darah lebih dari 50 kali.



Warga mengantri untuk mendonorkan darahnya.